

## ABSTRAK

HIV dan AIDS merupakan tantangan kesehatan yang memerlukan upaya pencegahan dan penanganan yang serius. Salah satu kelompok populasi utama yang paling berisiko tertular HIV dan terpapar AIDS adalah LSL. Yayasan Gaya Dewata menjalankan program penjangkauan terhadap LSL. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi pelaksanaan program penjangkauan pada LSL di Yayasan Gaya Dewata

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan metode menggunakan metode *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini berjumlah 5 orang. Variabel yang digunakan terdapat *input*, *process*, *output* dengan melakukan wawancara mendalam. Analisis data dengan menggunakan pendekatan tematik dan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penjangkauan terhadap LSL masih terkendala pada sumber daya manusia adanya *turnover* di yayasan, dana yang belum spesifik dan belum terdapat pedoman. Aspek proses, target di tentukan oleh pengelola program dan dalam pelaksanaannya masih terdapat kesulitan untuk menjangkau LSL. Aspek output, pencapaian program penjangkauan penanggulangan HIV dan AIDS pada LSL secara keseluruhan program sudah tercapai, tetapi berdasarkan 3 wilayah kerja di Yayasan Gaya Dewata masih ada 1 kabupaten yang belum mencapai target yaitu kabupaten Badung dengan target 2.038 dan cakupan target 1.923.

Kesimpulannya, meskipun ketiga aspek (*input*, *process* dan *output*) sudah berjalan sesuai dengan rencana, masih terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi untuk meningkatkan efektivitas program penjangkauan ini. Perlu adanya penguatan dalam pengalokasian dana serta peningkatan strategi pelaksanaan di lapangan untuk mencapai target yang diinginkan. Evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian program berdasarkan temuan lapangan menjadi kunci keberhasilan dalam menanggulangi penyebaran HIV dan AIDS di kalangan LSL.

**Kata Kunci:** HIV dan AIDS, Program Penjangkauan, Yayasan Gaya Dewata, Evaluasi

## **ABSTRACT**

*HIV and AIDS are health challenges that require serious prevention and treatment efforts. MSM is one of the primary population groups at risk of contracting HIV and being exposed to AIDS. The Gaya Dewata Foundation runs an outreach program MSM.*

*The purpose of this study was to evaluate the implementation of the outreach program for MSM at the Gaya Deawata Foundation. This type of study employs descriptive research methods with a qualitative approach. Informant determination was carried out by applying non-probability sampling techniques to as many as five informants, consisting of the foundation head, foundation management, field outreach and MSM. The variables used are input, process, and output. Data analysis used a thematic approach and triangulation techniques.*

*The results showed that, from an input perspective, the availability of facilities and infrastructure is adequate but still constrained by human resources, funds, and methods. In the process aspect, the program manager set the target in accordance with technical instructions provided, but the implementation still faces challenges in reaching MSM. The implementation of the HIV and AIDS outreach program among MSM demonstrates the overall success of the program. However, out of three districts under the Gaya Dewata Foundation, Badung district remains unachieved, with a target of 2,038 and a target coverage of 1,923.*

*In conclusion, although the three (input, process and output) have been running according to plan, there are still several things that need to be addressed to increase the effectiveness of this outreach program. There is a need to strengthen the allocation of funds and improve implementation strategies in the field to achieve the desired targets. Continuous evaluation and program adjustment based on field findings are the keys to success in talking the spread of HIV and AIDS among MSM.*

**Keywords:** *HIV dan AIDS, Outreach Program, The Gaya Dewata Foundation, Evaluation*